

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI PANTI ASUHAN TAHFIDZUL QUR'AN AN-NURRIYYAH, TAMBUN - BEKASI

Indra Siswanti¹, Suryanto Suryanto²

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta

²Prodi Akuntansi, STIE Jayakusuma, Jakarta

indra.siswanti@mercubuana.ac.id, suryantosamsuri16@gmail.com

Ringkasan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan literasi keuangan khususnya pemahaman tentang perbankan syariah bagi santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi. Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan, pertama kali adalah melakukan survey awal dan wawancara dengan pihak pimpinan panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah, tahap berikutnya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak pimpinan panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah, maka diadakanlah pembekalan tentang literasi keuangan syariah. Diharapkan dengan adanya literasi keuangan syariah ini para santri dan santriwati panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah, akan lebih memahami tentang transaksi keuangan syariah sehingga hal tersebut diharapkan dapat membantu program akselerasi atau percepatan pertumbuhan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, santri-santriwati panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah

SUMMARY

This activity aims to provide financial literacy, especially an understanding of Islamic banking for santri and santriwati at the Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah orphanage which is located in Siluman village, Mangunjaya village RT / RW 03/005, Tambun Selatan district, Bekasi district. The method of community service activities has several stages, the first is conducting an initial survey and interviews with the leadership of the Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah orphanage, the next stage after obtaining approval from the leadership of the Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah orphanage, then a briefing on Islamic financial literacy was held. It is hoped that with this Islamic financial literacy, the santri and santriwati of the Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah orphanage will understand more about Islamic financial transactions so that it is hoped that this program can help accelerate the growth of Islamic banking and Islamic financial institutions in Indonesia.

Keywords : Islamic financial literacy, santri-santriwati of the Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah oprhage

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bersama bahwa pemahaman masyarakat khususnya dikalangan pondok pesantren maupun di lingkungan panti asuhan, pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah dan perbankan syariah masih relatif rendah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan statistik per Januari 2021, dinyatakan bahwa jumlah bank umum syariah (BUS) di Indonesia yang semula berjumlah 14 BUS, sejak tahun 2021 terdapat penggabungan tiga bank syariah BUMN yaitu bank Mandiri syariah, bank BNI syariah dan bank BRI syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian jumlah bank umum syariah tahun 2021 menjadi 11 bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) berjumlah 20, bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) berjumlah 162. *Market share* perbankan syariah juga terus menunjukkan peningkatan kendati tidak terlalu signifikan, yakni dari sebesar 5,78% pada 2017 menjadi 6,18% pada Juni 2020. Meski begitu, perbankan syariah menghadapi tantangan rendahnya tingkat literasi dan inklusi bank syariah. indeks literasi bank syariah sebesar 8,11%, sedangkan indeks inklusi sebesar 11,06%. Sementara itu, indeks literasi bank nasional sebesar 29,66%, sedangkan indeks inklusi 67,82%. Ini menjadi tantangan tersendiri, apalagi bank syariah yang baru lahir 1992.

Hal tersebut masih jauh sekali dibandingkan dengan perkembangan perbankan syariah di negara tetangga Malaysia yang sudah mampu menembus *market share* sebesar 25%. Sementara jika dilihat bahwa Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dimana sudah seharusnya Indonesia mejadi pusat keuangan syariah dunia dan harusnya perkembangan keuangan syariah di Indonesia bisa lebih cepat berkembang. Tetapi kenyataanya justru tidak demikian, justru pusat perkembangan syariah saat ini masih didominasi oleh negara Inggris dan Malaysia.

Masih rendahnya tingkat *market share* bank syariah di Indonesia salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya atau kurangnya tingkat pemahaman masyarakat tentang berbagai produk dan jasa serta transaksi keuangan syariah. Salah satu langkah yang saat ini digalakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah memberikan berbagai pelatihan tentang literasi keuangan syariah.

Sebagaimana diketahui bahwa tidak semua perguruan tinggi maupun sekolah ada materi pelajaran tentang perbankan khususnya perbankan dan keuangan syariah. Dengan minimnya pengetahuan para siswa dan masyarakat akan bank syariah maupun lembaga keuangan syariah

lainnya tentunya hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab sulitnya perkembangan bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut di atas maka muncul keinginan dari kami untuk memberikan pemahaman tentang literasi keuangan syariah pada para santri-santriwati santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti dapat dirangkum permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman dari para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi tentang bank syariah dan lembaga keuangan syariah, baik dari sisi produk maupun jasa yang dapat diberikan bank syariah kepada nasabah.
2. Masih sedikitnya jumlah kantor cabang/bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) maupun bank perkreditan syariah (BPRS) di kota wilayah Tambun Kecamatan Bekasi dan sekitarnya.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi tentang produk dan jasa bank syariah, serta pemahaman akan lembaga keuangan syariah lainnya.
2. Merangsang para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi untuk dapat melakukan transaksi keuangan melalui bank syariah serta menggunakan lembaga keuangan syariah lainnya untuk keperluan lainnya, seperti menggunakan dan memanfaatkan gadai syariah.
3. Meningkatkan jumlah kantor cabang/ cabang pembantu bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) maupun bank perkreditan syariah (BPRS) di kota Tambun kecamatan Bekasi dan sekitarnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan Dosen ini diharapkan dapat menjadi ajang bagi Dosen dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dibidang pengabdian kepada masyarakat serta menerapkan ilmu yang dimiliki untuk berbagi dengan masyarakat, khususnya dalam hal ini adalah para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap awal adalah memberikan *pre test* (tes awal), yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para santri dan satriwati dari panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah mengetahui tentang produk dan jasa bank syariah serta pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah lainnya.
2. Pemberian pemahaman literasi bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya kepada para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi.
3. Tahap akhir yaitu memberikan *post test* (tes akhir) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman dari para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah tentang produk dan jasa bank syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan *pre test*, memberikan pemahaman tentang literasi keuangan bank Syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya serta melakukan *post test*, maka dapat disimpulkan bahwa pada saat dilakukan *pre test* pemahaman para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi tentang produk dan jasa bank syariah serta pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah masih sangat rendah atau minim sekali. Namun setelah dilakukan pemahaman dan literasi bank syariah serta lembaga keuangan syariah serta setelah dilakukan *post test*, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan akan pemahaman dari para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah yang berada di kampung

Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi akan produk dan jasa bank syariah.

Dengan adanya pemahaman tentang produk dan jasa bank syariah serta pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah lainnya kepada para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah, maka diharapkan kepada mereka mulai bisa melakukan transaksi keuangan melalui bank syariah dan melakukan transaksi lainnya melalui lembaga keuangan syariah lainnya seperti gadai syariah, serta diharapkan dapat menularkan pengetahuan tentang bank syariah dan lembaga keuangan syariah kepada siapapun yang mereka kenal. Dengan demikian kedepan diharapkan akan terjadi akselerasi atau percepatan bagi perkembangan *market share* bank syariah di Indonesia.

**KEGIATAN LITERASI KEUANGAN BANK SYARIAH DI PANTI ASUHAN
TAHFIDZUL QUR'AN AN-NURRIYYAH YANG BERADA DI KAMPUNG SILUMAN
DESA MANGUNJAYA RT/RW 03/005, KECAMATAN TAMBUN SELATAN
KABUPATEN BEKASI, 22 JANUARI 2021.**





Foto bersama para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah, kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan literasi keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah pada para santri dan santriwati di panti asuhan Tahfidzul Qur'an An-Nurriyyah, kampung Siluman desa Mangunjaya RT/RW 03/005, kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi adanya peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah serta ada keinginan yang kuat untuk mulai melakukan transaksi keuangan melalui bank syariah, seperti membuka tabungan di bank syariah serta melakukan

transaksi melalui gadai syariah. Adapun saran dan masukan yang dapat kami berikan adalah saran kepada bank umum syariah maupun kepada unit usaha syariah dan BPR syariah serta lembaga keuangan syariah lainnya seperti gadai syariah untuk dapat menangkap peluang pasar tersebut dengan membuka atau menambah jumlah kantor cabang/cabang pembantu ataupun unit usaha syariah maupun gerai-gerai syariah dibanyak kota khususnya di wilayah Tambun-Bekasi dan sekitarnya. Masukan lain yang bisa kami berikan adalah diharapkan bank syariah maupun BPR Syariah untu dapat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren dalam hal pembayaran uang sekolah, maupun untuk sistem penggajian guru dan para pegawai. Karena dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan *market share* bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

<https://finansial.bisnis.com/read/20200903/90/1286919/> diakses 24 Januari 2021

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *OJK Akui Perlambatan Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah*. Diakses 23 Januari 2021, dari finansial.bisnis.com/read/20191028/90/1163810/ojk-akui.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Statistik. *Daftar Bank Syariah (BUS,UUS,BPRS) di Indonesia*. Diakses 24 Januari 2021, dari <https://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/>